

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis kelayakan investasi terhadap rencana operasional AMP yang telah dilakukan melalui berbagai metode penilaian investasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis operasional, kegiatan produksi dan penyewaan AMP mampu menghasilkan nilai EBITDA sebesar Rp690.900.933. Nilai EBITDA ini sangat penting karena mencerminkan potensi keuntungan inti dari operasional AMP sebelum memperhitungkan beban bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi. Hal ini menunjukkan bahwa AMP memiliki kapasitas riil yang kuat dalam menghasilkan kas dari bisnis intinya, serta mengindikasikan ruang yang baik untuk profitabilitas.
2. Analisis kelayakan finansial penyewaan AMP menunjukkan nilai NPV sebesar Rp1.942.010.476, BCR sebesar 1,044, IRR sebesar 41,88% jauh di atas tingkat diskonto awal yaitu 12%, dan *Payback Period* selama 2,2 tahun yang berarti dibawah umur proyek yaitu 10 tahun. Proyek mencapai titik impas atau BEP unit dibawah total produksi rencana sebesar 8.400 ton, yaitu pada 6.350,09 ton per tahun atau Rp7.620.112.174,39 jika dalam rupiah. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa harga jual dan COGS adalah variabel yang paling memengaruhi kelayakan. Dengan demikian, investasi operasional AMP secara finansial dinyatakan layak.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah diperoleh dari evaluasi kelayakan investasi operasional AMP, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Optimalisasi kapasitas operasional AMP disarankan guna memaksimalkan potensi profitabilitas yang telah diidentifikasi melalui analisis EBITDA dan kajian kelayakan finansial.

2. Perlu dilakukan manajemen risiko yang efektif untuk mengantisipasi perubahan signifikan pada variabel-variabel sensitif seperti harga jual dan COGS.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan analisis studi kelayakan bisnis yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup aspek non-finansial seperti aspek pasar, teknis, manajemen, hukum, serta sosial dan lingkungan.